

## ABSTRAK

Almukaromah, 2023. “*Fenomena Doa Lintas Agama Dalam Toleransi Dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Cinta Manis Baru, Kec. Air Kumbang, Kab. Banyuasin*”

Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana sejarah diadakannya doa lintas agama di Desa Cinta Manis Baru, serta bagaimana proses tata cara dan praktik diadakannya doa lintas agama di Desa Cinta Manis Baru, dan apa tujuan dan urgensi diadakannya doa lintas agama di Desa Cinta Manis Baru. Dalam skripsi ini tujuannya untuk mengetahui sejarah diadakannya doa lintas agama di Desa Cinta Manis Baru, serta untuk mengetahui proses tata cara dan praktik diadakannya doa lintas agama di Desa Cinta Manis Baru, dan untuk mengetahui tujuan dan urgensi diadakannya doa lintas agama di Desa Cinta Manis Baru, karena dimana doa lintas agama di Desa ini masih terus dilaksanakan sampai sekarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu jenis data kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer berupa keterangan yang di dapat dari 4 Tokoh Agama dan juga dari Kepala Desa. Sedangkan sumber data sekunder itu terdiri dari buku, jurnal, skripsi, yang ada kaitannya dengan judul yaitu *Fenomena Doa Lintas Agama Dalam Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Cinta Manis Baru, Kec. Air Kumbang, Kab. Banyuasin*. Adapun proses pengambilan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mengetahui kondisi terkini dan fenomena mengenai doa lintas agama.

Adapun hasil penemuan dalam penelitian ini adalah *Pertama*, sejarah adanya doa lintas agama itu dimana Desa Cinta manis Baru ini memiliki 4 agama yang berbeda maka itu diadakan doa lintas agama. Dan awal namanya itu bukan doa lintas agama namun sedekah desa, dan tahun 2002 setelah ganti masa priode maka nama sedekah desa itu diubah menjadi doa lintas agama, dan masih dilestarikan atau dilaksanakan sampai sekarang. *Kedua*, Proses tata cara dan praktik doa lintas agama dimana doa lintas agama itu adalah doa yang dilakukan secara bersama-sama di satu tempat yang sama, dan juga dilakukan diwaktu yang sama. Namun ketika melaksanakan doa bersama dalam doa lintas agama itu secara bergantian sesuai dengan agamanya masing-masing. *Ketiga*, Tujuan dan urgensi diadakan doa lintas agama ini, supaya menyatukan dan meningkatkan suatu toleransi dan kerukunan antar umat beragama di Desa Cinta Manis Baru ini, juga meningkatkan ajang silaturahmi antar sesama agama, dan untuk keselamatan, kesejahteraan, dan kedamaian desa tersebut. Dan adapun urgensi atau pentingnya doa lintas agama ini di Desa Cinta Manis Baru adalah supaya desa ini bisa terus semakin rukun, damai, menghindari perselisihan dan membentuk suatu perkembangan desa yang baik, serta bisa menjadi contoh bagi desa-desa yang lainnya.

**Kata Kunci :** *Doa Lintas Agama, Kerukunan, Desa Cinta Manis Baru.*